

Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham (Studi Empiris Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)

Weny Vitasari¹, Noviansyah Rizal², M. Rijalus Sholihin³

Program Studi Akuntansi, Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang, Indonesia¹
Program Studi Akuntansi, Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang, Indonesia²
Program Studi Akuntansi, Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang, Indonesia³

Email: vitasari.weny19@gmail.com¹, noviansyah.rizal@gmail.com², rijalussholihin@gmail.com³

INFO ARTIKEL

Volume 5
Nomor 2
Bulan Desember
Tahun 2022
Halaman 110-118

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Return On Asset, Earning Per Share dan Current Ratio pada Return Saham. Jenis penelitian ini adalah penelitian kausal komparatif. Populasi penelitian ini adalah perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. Sampel diambil menggunakan teknik purposive sampling. Sampel berjumlah 16 perusahaan dari 45 perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019, sehingga data penelitian yang dianalisis berjumlah 48. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik, dan analisis regresi linier berganda.

Kata Kunci : Return On Asset (ROA), Earning Per Share (EPS), Current Ratio (CR) dan Return Saham

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Return On Assets, Earning Per Share and Current Ratio on Stock Return. This type of research is a comparative causal study. The population of this research is the Property and Real Estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2019. Samples were taken using purposive sampling technique. The sample consisted of 16 companies from 45 Property and Real Estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2019, so the research data analyzed amounted to 48. The data collection method used was documentation. The data analysis technique used is the classic assumption test, and multiple linear regression analysis.

Keywords : Return On Asset (ROA), Earning Per Share (EPS), Current Ratio (CR) and Stock Returns

PENDAHULUAN (Times New Roman, 10pt, Bold)

Pasar modal adalah alternatif bagi perusahaan sebagai sumber pendanaan untuk mengumpulkan modal dengan cara menawarkan sahamnya kepada masyarakat/publik. Keterlibatan masyarakat/publik dalam pasar modal adalah dengan cara membeli saham yang ditawarkan dalam pasar modal. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terjadi transaksi jual-beli dalam pasar

modal layaknya pasar barang dan jasa pada umumnya. Pasar Modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu pertama sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat (pemodal) atau investor. Dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain-lain. Kedua, pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana, emas, dan lain-lain. Dengan demikian, masyarakat dapat menempatkan dana yang dimilikinya sesuai dengan karakteristik keuntungan dan risiko masing-masing instrumen keuangan diatas (Yosep 2014).

Ketertarikan peneliti dalam meneliti objek pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* adalah karena peneliti ingin melihat kinerja keuangan pada perusahaan tersebut dan menilai sejauh mana kemampuan perusahaan tersebut dalam meningkatkan laba yang nantinya dapat menjadi pegangan kuat dalam pengambilan keputusan berinvestasi bagi para investor dan calon investor. Selain itu alasan peneliti memilih objek tersebut dikarenakan penelitian sebelumnya belum ada yang meneliti kinerja keuangan pada objek tersebut, sehingga peneliti memutuskan untuk meneliti kinerja keuangan suatu perusahaan pada objek *Property* dan *Real Estate* tersebut.

Saham adalah surat bukti kepemilikan bagian modal atau tanda penyertaan modal pada perseroan terbatas yang akan memberikan hak atas dividen dan lain-lain menurut besar kecilnya modal yang disetor. Kelebihan memiliki saham biasa adalah kemampuannya memberikan keuntungan yang tidak terhingga tergantung pada perkembangan perusahaan penerbitnya, yaitu dividen dan kemungkinan mendapatkan penghasilan dari *capital gain*. Sertifikat saham dikeluarkan atau diterbitkan oleh perusahaan (emiten) yang akan *go public*, jika memerlukan tambahan modal untuk menjalankan usahanya. Saham tersebut ditawarkan atau diperjual-belikan kepada masyarakat (perorangan dan atau lembaga) yang nantinya menjadi pemegang saham (pemodal).

Meningkatnya kinerja dan pertumbuhan pasar modal, menuntut emiten dan para pelaku pasar modal lainnya untuk melakukan keterbukaan informasi. Salah satu informasi yang dapat diperoleh investor dan calon investor yang dapat dijadikan pegangan dalam melakukan investasi adalah melihat laporan keuangan. Bagi investor, laporan keuangan dimaksudkan untuk menilai kondisi keuangan dan hasil usaha perusahaan, menilai kemungkinan menanamkan dana dalam perusahaan, menilai kemungkinan melakukan disinventasi (menarik investasi) dari perusahaan dan menjadi dasar memprediksikan kondisi perusahaan dimasa yang akan datang.

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari suatu proses pencatatan, yang merupakan suatu ringkasan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Menurut Standar Akuntan Keuangan (2013) laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara seperti misalnya, sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan juga termasuk skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, misal informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga.

Laporan keuangan memuat hal-hal yang menunjukkan kondisi perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan yang sebenarnya. Kinerja keuangan perusahaan dapat di nilai melalui berbagai macam variabel atau indikator. Investor membutuhkan informasi yang relevan agar keputusan untuk membeli, menahan atau menjual investasi mereka dapat lebih tepat. Bagi investor untuk memudahkan penilaian kinerja keuangan perusahaan ditinjau dari aspek likuiditas, aspek solvabilitas, dan aspek profitabilitas. Untuk menilai aspek-aspek tersebut, dapat menggunakan analisis rasio keuangan. Rasio keuangan digunakan untuk pengukuran kinerja keuangan, karena dalam perhitungan sistematisnya berhubungan langsung dengan sekuritas saham.

Banyak faktor yang mempengaruhi pergerakan *return* saham, oleh karena itu para investor perlu melakukan analisis yang mendalam mengenai perubahan tersebut. Salah satu caranya adalah dengan melakukan analisis fundamental yang berbasis rasio keuangan. Menurut Jogiyanto (2000), analisis fundamental adalah analisis untuk menghitung nilai intrinsik perusahaan dengan menggunakan data keuangan perusahaan, dimana nilai intrinsik perusahaan dapat diwujudkan dengan *return* saham. Jika prospek suatu perusahaan kuat dan baik maka *return* saham akan merefleksikan kekuatan itu dan meningkat seiring dengan peningkatan kondisi finansial suatu perusahaan, harus diperhatikan bahwa nilai suatu efek ekuitas tidak hanya ditentukan oleh tingkat kembalian yang mungkin terjadi (*expected return*), namun juga tingkat risiko didalamnya (Kusumo,2011).

Pada analisis fundamental menggunakan data-data fundamental dan faktor-faktor eksternal yang berhubungan dengan perusahaan/badan usaha tersebut. Data fundamental yang dimaksud adalah data keuangan, data pangsa pasar, siklus bisnis, dan sejenisnya. Sementara faktor eksternal yang berhubungan dengan badan usaha adalah kebijakan pemerintah, tingkat suku bunga, inflasi, dan sejenisnya. Dengan mempertimbangkan data-data dan faktor-faktor seperti tersebut diatas maka analisis fundamental menghasilkan berupa analisis penilaian badan usaha dengan kesimpulan apakah perusahaan tersebut sahamnya layak dibeli atau tidak.

Pada penelitian ini rasio yang digunakan adalah *Earning Per Share (EPS)*, *Return on Asset (ROA)*, dan *Current Ratio (CR)*. Namun demikian agar penilaian kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan tepat dan akurat maka dilakukan dengan membandingkan laporan keuangan periode-periode sebelumnya. Studi mengenai hubungan *Earning Per Share (EPS)*, dengan *return* saham sering digambarkan sebagai hubungan yang signifikan. Pernyataan ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Gd Gilang Gunandi dan I Ketut Wijaya Kesuma (2015) serta Choirurodin (2018).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Gd Gilang Gunandi dan I Ketut Wijaya Kesuma (2015) yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Return On Asset (ROA)* dan *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh signifikan dan positif terhadap *return* saham. Hal ini berarti semakin tinggi ROA suatu perusahaan maka *return* sahamnya akan semakin tinggi, demikian sebaliknya. Sedangkan Penelitian yang dilakukan Choirurodin (2018) yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Current Ratio (CR)* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Adapun kesenjangan pada penelitian yang telah dilakukan oleh Danang Khoirurodin (2018) yang membuktikan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return Saham. Penelitian tersebut tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Cahyo Dwi Laksono (2017) tentang Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham, menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan dan positif terhadap *return saham*. Berdasarkan pertimbangan tersebut diatas membuat peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang pengaruh kinerja keuangan terhadap *return* saham dengan mengambil judul yaitu : “ **Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)**”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif. Objek penelitian ini adalah *Return On Asset*, *Earning Per share* dan *Current Ratio* untuk mengetahui *return* saham pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar pada bursa efek indonesia tahun 2017-2019. Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari pihak lain atau lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Data sekunder yang digunakan adalah berupa laporan keuangan dari perusahaan Property dan Real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019 yang sudah dipublikasikan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini melalui IDX (*Indonesian Stock Exchange*) yang merupakan *website* (situs) resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) <https://idx.co.id/>.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017 sampai 2019. Jumlah populasi dalam penelitian adalah 16 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *purposive sampling*. Dari metode *purposive sampling* dihasilkan sampel sebanyak 16 perusahaan yang memenuhi kriteria sampelnya, sehingga total pengamatan dalam penelitian ini sebanyak 48 perusahaan. Langkah analisis data penelitian ini terdiri dari Uji Asumsi Klasik, Model Regresi linier Berganda dan Uji Hipotesis

RESULTS AND DISCUSSION

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

**Tabel 1. Uji Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,95093657
Most Extreme Differences	Absolute	,117
	Positive	,066
	Negative	-,117
Test Statistic		,117
Asymp. Sig. (2-tailed)		,101 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: SPSS, Data diolah peneliti 2020

Untuk menguji uji normalitas bisa menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*. Ketentuan uji ini yaitu jika nilai sig lebih besar dari 5% maka dapat disimpulkan bahwa residual menyebar normal dan jika sig lebih kecil dari 5% maka dapat disimpulkan bahwa residual menyebar tidak normal. Berdasarkan Tabel 1 nilai *Asym. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,193 yang artinya residual menyebar normal dikarenakan nilai sig lebih dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi normal, jadi syarat normalitas sudah terpenuhi.

Uji Multikolonieritas

Tabel 2. Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
ROA	,510	1,961
EPS	,508	1,969
CR	,988	1,012

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Sumber : SPSS, Data diolah peneliti 2020

Tabel 2. menunjukkan nilai *Tolerance* dan VIF variabel independen. Nilai *Tolerance* variabel *Return On Asset* (ROA) sebesar 0,510, variabel *Earning Per Share* (EPS) sebesar 0,508 dan variabel *Current Ratio* (CR) sebesar 0,988. Dari hasil masing-masing nilai *Tolerance* tersebut menunjukkan bahwa nilai *Tolerance* lebih dari 0,10 yang artinya tidak terjadi multikolonieritas. Sedangkan nilai VIF variabel *Return On Asset* (ROA) sebesar 1,961, variabel *Earning Per Share*

(EPS) sebesar 1,969 dan variabel *Current Ratio* (CR) sebesar 1,012. Masing-masing nilai VIF lebih kecil dari 10, sehingga menunjukkan bahwa tidak ada gejala multikolonieritas.

Uji Autokorelasi

Tabel 3. Uji autokorelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,516 ^a	,266	,216	5,11694	1,795

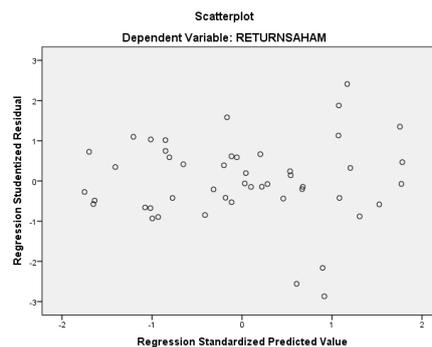
a. Predictors: (Constant), CR, ROA, EPS

b. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Sumber: SPSS, Data diolah peneliti 2020

Berdasarkan hasil uji autokorelasi diatas, menunjukkan bahwa nilai durbin watson terletak antara du sampai dengan (4-du). Dengan demikian, data yang digunakan tidak terjadi masalah autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3. Hasil scatterplot

Sumber: SPSS, Data diolah peneliti 2020

Dari hasil diatas tidak terjadi heteroskedastisitas, dikarenakan tidak ada pola yang jelas (bergelombang, melebar kemudian menyempit) pada gambar scatterplot, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Maka asumsi untuk uji heteroskedastisitas yakni kesimpulannya adalah tidak ada gejala heteroskedastisitas dikarenakan pola persebaran variabel menyebar di sekitar angka nol.

Hasil Regresi Linear Berganda

Tabel 4. Koefisien Regresi Linier Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	11,447	3,580		3,198	,003
ROA	-1,273	2,117	-,109	-,601	,551
EPS	1,125	,347	,588	3,244	,002
CR	-,029	,160	-,024	1,984	,000

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Sumber : SPSS, Data diolah peneliti 2020

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi berganda diperoleh persamaan regresi linier berganda

$$Y = 11,447 + (-1,273)X_1 + 1,125X_2 + (-0,029)X_3$$

$$Y = 11,447 - 1,273X_1 + 1,125X_2 - 0,029X_3$$

Persamaan regresi linier berganda diatas dapat diambil suatu analisis bahwa: Nilai konstanta (a) sebesar 11,447 artinya bahwa jika variabel independen *Return On asset, earning per share dan Current Ratio* nilai 0, maka return saham dianggap konstan, dengan nilai Rp. 11,447 Nilai koefisien regresi *Return On asset* sebesar -1,273 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan ROA mengalami kenaikan 1%, maka return saham akan mengalami penurunan sebesar Rp. 1,273. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara ROA dengan Return saham, semakin naik ROA maka semakin turun return saham. Nilai koefisien regresi *earning per share* sebesar 1,125 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan EPS mengalami kenaikan 1% maka return saham akan mengalami peningkatan sebesar Rp. 1,125. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara EPS dengan return saham, semakin naik EPS maka semakin meningkat return saham. Nilai koefisien regresi *Current Ratio* sebesar -0,092 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan CR mengalami kenaikan 1%, maka return saham akan mengalami penurunan sebesar Rp. 0,092. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara CR dengan Return saham, semakin naik ROA maka semakin turun return saham

Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 5. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square
1	,516 ^a	,266

Sumber: SPSS, Data diolah peneliti 2020

Tabel 5 menunjukkan nilai koefisien determinasi sebesar 0,516 yang artinya bahwa besarnya pengaruh variabel X yaitu struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan yang dapat dijelaskan dalam model regresi ini adalah 51,6%, sedangkan sisa 48,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model regresi.

Hasil Uji F

Tabel 6. Hasil Uji F

Model	F	Sig.
Regression	5,314	,003 ^b

Sumber: Data diolah dari SPSS

Berdasarkan Tabel 6 diatas, diketahui bahwa hasil uji simultan menunjukkan nilai F hitung sebesar 5,314 dengan signifikansi sebesar 0,003. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,003 hal tersebut dapat diasumsikan bahwa variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

Hasil Uji t

Tabel 7. Hasil Uji t

Model	T	Sig.
1 (Constant)	3,198	,003
ROA	-,601	,551
EPS	3,244	,002
CR	1,984	,000

Sumber: SPSS, Data diolah peneliti 2020

Dalam uji t a (alpha) 0.05 pada variabel independen tersebut setelah diuji menghasilkan temuan sebagai berikut :

1. Pada variabel independen *Return On Asset* ROA ditemukan bahwa nilai signifikasinya $> 0,05$ yaitu 0,551. Hal ini mengindikasikan bahwa H_1 dapat ditolak dan hal ini berarti *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.
2. Pada variabel independen *Earning Per Share* (EPS) ditemukan bahwa nilai signifikasinya $< 0,05$ yaitu 0,002. Hal ini mengindikasikan bahwa H_2 dapat diterima dan hal ini berarti *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.
3. Pada variabel independen *Current Ratio* (CR) ditemukan bahwa nilai signifikasinya $< 0,05$ yaitu 0,000. Hal ini mengindikasikan bahwa H_2 dapat diterima dan hal ini berarti *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.

PEMBAHASAN

Pengaruh Return On Asset (ROA) terhadap return saham

Berdasarkan hasil penelitian dapat dinyatakan bahwa Return On Asset (ROA) secara parsial tidak berpengaruh terhadap return saham. Hasil perhitungan menunjukkan nilai t hitung $< t$ tabel dan nilai signifikan lebih besar dari 0,05. t hitung lebih kecil dari pada nilai F tabel, $(-0,601 > 1,67943)$ dengan demikian dapat diketahui bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel ROA terhadap Return Saham. Hasil penelitian ini mendukung hasil dari penelitian Cahyo Dwi Laksono (2017) yang hasilnya menunjukkan bahwa Return on Asset tidak berpengaruh terhadap return saham. Return on Asset merupakan rasio untuk mengukur tingkat pengembalian aktiva. Rasio ini dihitung dengan membandingkan laba setelah beban bunga dan dan pajak dengan total aktiva. Nilai ROA yang semakin tinggi menunjukkan perusahaan semakin efisien dalam memanfaatkan aktiva untuk memperoleh laba. Jika perusahaan dapat menghasilkan laba yang tinggi, maka permintaan akan saham meningkat dan selanjutnya akan berdampak pada meningkatnya harga saham perusahaan. Ketika harga saham semakin meningkat maka return saham juga akan meningkat. Selain itu semakin tinggi nilai ROA juga akan meningkatkan nilai perusahaan, meningkatnya nilai perusahaan akan semakin baik dan dapat menarik perhatian para investor untuk membeli saham perusahaan, sehingga akan berpengaruh pada return saham di pasar modal. Tidak signifikannya hasil penelitian ini disebabkan karena nilai standar deviasi ROA lebih besar dari nilai meannya.

Pengaruh Earning Per share terhadap Return Saham terhadap return

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Earning Per Share (EPS) secara parsial berpengaruh terhadap return saham. Hasil perhitungan menunjukkan t hitung sebesar 3,244, t tabel sebesar 1,67943 dan nilai signifikan sebesar 0,002. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t hitung $> t$ tabel dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini mendukung hasil dari penelitian

Fitriani Sumiyarsih (2015) yang hasilnya menunjukkan bahwa Earning Per Share secara parsial berpengaruh dengan arah hubungan yang positif dan signifikan terhadap Return saham.

Pengaruh Current Ratio terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil pengolahan data dapat disimpulkan bahwa Current Ratio (CR) secara parsial berpengaruh terhadap return saham. Hasil perhitungan menunjukkan thitung sebesar 1,984, ttabel sebesar 1,67943 dan nilai signifikan sebesar 0,000 Hal ini menunjukkan bahwa nilai thitung > ttabel dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel current ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham pada property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019, sehingga hipotesis diterima.

Current Ratio menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi perusahaan dengan hutang lancarnya. Semakin tinggi current ratio berarti semakin besar kemampuan perusahaan dalam membayar hutang. Current Ratio yang tinggi menunjukkan likuiditas perusahaan tersebut tinggi dan hal ini menguntungkan bagi investor karena perusahaan tersebut mampu menghadapi fluktuasi bisnis. Current Ratio yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadi masalah dalam likuiditas perusahaan. Current Ratio yang rendah akan berakibat terjadi penurunan harga pasar dari saham perusahaan yang bersangkutan. Sebaliknya semakin tinggi likuiditas suatu perusahaan yang tercermin dari current ratio akan cenderung memiliki kemampuan untuk segera menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya, perusahaan yang memiliki nilai current ratio yang tinggi juga lebih cenderung mempunyai aset lainnya yang dapat dicairkan sewaktu-waktu tanpa mengalami penurunan nilai pasarnya. Perusahaan dengan posisi tersebut seringkali tidak terganggu likuiditasnya, sehingga investor lebih menyukai untuk membeli saham-saham perusahaan dengan nilai current asset yang tinggi dibandingkan perusahaan yang memiliki nilai current asset yang rendah.

Pengaruh Return On asset, Earning Pe Share dan Current Ratio terhadap Return Saham

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Return On asset, Earning Pe Share dan Current Ratio terhadap Return Saham pada property dan real estate secara simultan terhadap return saham. Berdasarkan hasil analisis data di atas diketahui F hitung sebesar 5,314 dan nilai signifikansi sebesar 0,003. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa Return On asset, Earning Pe Share dan Current Ratio secara simultan terhadap return saham pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 secara simultan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu hasil pengujian hipotesis disimpulkan Variabel *Return On Asset (ROA)* membuktikan bahwa tidak berpengaruh terhadap *return* saham sehingga H_1 ditolak, Variabel *Earning Per Share (EPS)* membuktikan bahwa berpengaruh terhadap *return* saham sehingga H_2 diterima dan variabel *Current Ratio (CR)* membuktikan bahwa berpengaruh terhadap *return* saham sehingga H_3 diterima

DAFTAR PUSTAKA

- Affinanda, A., & Yuyetta, E. N. A. (2015). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan dalam Indeks LQ 45 Tahun 2010- 2013. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(2), 1–11.
- Aryanti, Mawardi, & Andesta, S. (2016). Pengaruh ROA, ROE, NPM, dan CR Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index(JII). *Journal Of Islami Finance*, 2(2), 54–71.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hanafi, M. (2016). *Analisis Laporan Keuangan (Edisi Kelima)*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN

- Fahmi, Irham. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan Panduan bagi Akademis, Manajer, dan Investor Untuk Menilai dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan*. Bandung: ALFABETA, cv
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Kedelapan). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- K.R. Subramanyam, John J. Wild. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Paramita, R. W., & Rizal, N. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif. Daerah Istimewa Yogyakarta: AZYAN MITRA MEDIA.
- Fitriani, & Suryaningsih. (2015). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013*. *JPSB (Jurnal Perilaku dan Strategi Bisnis)*, 2-5.
- Mulya, Y., & Turisna, R. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia. *JIMFE (Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi)*, 44.
- Sari, L. N., & Venusita, L. (t.thn.). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Properti dan Real Estate. *Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya*.
- Wagiyem. (2013). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Riset Manajemen & Akuntansi Volume 4 Nomor 7*, 69.
- Zuliarni, S. (2012). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Mining and Mining Service di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Aplikasi Bisnis*, 39.
- Agus, S. (2014). *Manajemen Keuangan, Teori dan Aplikasi*. Edisi Empat. Yogyakarta: BPFE.
- Arief, N.Y. (2015). "Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Return On Asset Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014". Skripsi. Universitas Muria Kudus: Kudus.
- Bambang, S. & Bambang, S. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2009 S/D 2014. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*. Vol.23 No.1 : Hal 30-51.
- Eling, M.S. (2013). "Analisis Pengaruh Current Ratio, Return On Asset, Debt To Equity Ratio, dan Size Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaturing Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011". Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta.
- Arista, Desy. (2010). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Return Saham. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan*, Vol 3 No. 1, Mei 2012.
- Susilowati, Yeye dan Tri Turyanto. (2011). Reaksi Signal Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas terhadap Return Saham Perusahaan. *Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan*. Vol. 3 No. 1 Mei 2011.
- Sutrisno. (2009). *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.